

# **PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**

**Laporan Keuangan / *Financial Statements***

**31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /  
*December 31, 2022 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /  
*And Independent Auditors' Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Denny Winoto	:	Name
Alamat Kantor	:	Jln. Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri Jababeka, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jln. Prisma II Blok B II/22 RT. 006 RW.007 Kebon Jeruk	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021 29918991	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Lidya Setyawati	:	Name
Alamat Kantor	:	Jln. Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri Jababeka, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Rungkul Menanggal Harapan Blok O No. 32 RT. 104 RW. 004 Surabaya	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021 29918991	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk;
  - Laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - Semua informasi dalam laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
    - Laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Solusi Kemasan Digital Tbk.
- Responsible for the preparation and presentation of PT Solusi Kemasan Digital Tbk financial statements;*
  - PT Solusi Kemasan Digital Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - All information in the financial statements of PT Solusi Kemasan Digital Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
    - PT Solusi Kemasan Digital Tbk financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
  - We are responsible for PT Solusi Kemasan Digital Tbk internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 29 Maret 2023 / March 29, 2023



**Denny Winoto**  
Direktur Utama / *President Director*

**Lidya Setyawati**  
Direktur / *Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00142/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Solusi Kemasan Digital Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00142/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/III/2023

The Shareholders, Board Commissioners and Directors  
PT Solusi Kemasan Digital Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Solusi Kemasan Digital Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 6.181.125.508, yang mencakup 14,15% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 6.195.469.536 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 14.344.028.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

## Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

## Key Audit Matters (continued)

### Allowance for expected credit losses for trade receivables

As of December 31, 2022, the Company's trade receivables amounted to Rp 6,181,125,508, which represents 14.15% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 6,195,469,536 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 14,344,028.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines expected credit losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

## Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

## Informasi Lainnya (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

## Other Information (continued)

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*



## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepenitngan publik atas komunikasi tersebut.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

29 Maret 2023 / March 29, 2023



00142

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2,4,28,29	573.837.983	34.721.516	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - neto	2,5,27,28,29	6.181.125.508	2.206.239.639	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2,28,29	6.500.000	3.805.606	Other receivables
Persediaan	2,6	2.078.459.102	943.110.334	Inventories
Uang muka	7	231.237.175	159.201.423	Advances
Biaya dibayar di muka	2,8	1.308.336.500	16.513.506	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13a	-	2.017.734.887	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>10.379.496.268</b>	<b>5.381.326.911</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,13d	941.286.513	1.480.827.784	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,9	26.738.756.543	25.626.325.663	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2,10	5.626.786.530	4.095.607.714	Intangible assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>33.306.829.586</b>	<b>31.202.761.161</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>43.686.325.854</b>	<b>36.584.088.072</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2,11,27,28,29	16.671.186.117	12.805.151.270	Trade payables
Utang lain-lain	2,12,28,29	318.031.500	110.269.612	Other payables
Utang pajak	13b	350.130.522	20.095.324	Taxes payable
Beban akrual	2,3,14,28,29	3.174.445.538	1.696.129.415	Accrued expenses
Uang muka penjualan	15	1.406.773.508	642.702.632	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,28,29			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	16	440.000.000	710.864.545	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	3.767.160.261	3.305.091.448	Consumer financing payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>26.127.727.446</b>	<b>19.290.304.246</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,28,29			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	16	946.590.204	1.251.590.205	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	10.275.831.104	12.593.810.120	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2,18	578.833.000	685.322.000	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>11.801.254.308</b>	<b>14.530.722.325</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>37.928.981.754</b>	<b>33.821.026.571</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh - Modal dasar - 1.229.546.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham pada 2022 dan 5.714 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada 2021	19	12.295.460.000	5.714.000.000	Share capital - issued and fully paid - Authorized capital 1,229,546,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share in 2022 and 5,714 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share in 2021
Tambahan modal disetor	20	71.935	5.694.389.077	Additional paid-in capital
Defisit		(6.538.187.835)	(8.645.327.576)	Deficits
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>5.757.344.100</b>	<b>2.763.061.501</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>43.686.325.854</b>	<b>36.584.088.072</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN</b>	2,21	44.150.213.935	36.215.902.965	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,22	(32.303.664.341)	(30.325.180.720)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>11.846.549.594</b>	<b>5.890.722.245</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2,23	(1.178.103.298)	(1.597.026.959)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,24	(6.784.164.969)	(9.068.712.142)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain - neto	2,25	63.759.650	36.781.945	<i>Other income - net</i>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>3.948.040.977</b>	<b>(4.738.234.911)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Biaya keuangan	2,26	(1.371.543.527)	(1.433.540.972)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	2	508.562	432.125	<i>Finance income</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2.577.006.012</b>	<b>(6.171.343.758)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2,13c	<b>(524.212.771)</b>	<b>1.480.827.784</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.052.793.241</b>	<b>(4.690.515.974)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b> Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b> <i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - neto setelah pajak	2,18	69.675.000	-	<i>Remeasurements of employee benefit liability - net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	13d	(15.328.500)	-	<i>Related income tax</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK</b>		<b>54.346.500</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.107.139.741</b>	<b>(4.690.515.974)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	2,30	<b>1,67</b>	<b>(8,21)</b>	<b>EARNING (LOSS) PER SHARE</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital</u>	<u>Defisit / Deficits</u>	<u>Total Ekuitas / Total Equity</u>	
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>2.714.817.645</b>	<b>(3.954.811.602)</b>	<b>3.760.006.043</b>	<b>Balance as of January 1, 2021</b>
Penerimaan setoran modal atas peningkatan modal saham di tahun 2019 (Catatan 20)	-	145.000.000	-	145.000.000	Receipt of capital injection for the increase in share capital in 2019 (Note 20)
Peningkatan modal saham di tahun 2021 (Catatan 19 dan 20)	714.000.000	2.834.571.432	-	3.548.571.432	Increase in share capital in 2021 (Notes 19 and 20)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	(4.690.515.974)	(4.690.515.974)	Net loss for the year
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>5.714.000.000</b>	<b>5.694.389.077</b>	<b>(8.645.327.576)</b>	<b>2.763.061.501</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Penerimaan setoran modal atas peningkatan modal saham di tahun 2021 yang belum disetor (Catatan 19 dan 20)	-	887.142.858	-	887.142.858	Receipt of paid-in capital for the increase in share capital in 2021 that has not been paid (Notes 19 and 20)
Peningkatan modal saham melalui kapitalisasi agio saham (Catatan 19 dan 20)	6.581.460.000	(6.581.460.000)	-	-	Increase in share capital through capitalization of stock premium (Notes 19 and 20)
Laba neto tahun berjalan	-	-	2.052.793.241	2.052.793.241	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	54.346.500	54.346.500	Other comprehensive income - net
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>12.295.460.000</b>	<b>71.935</b>	<b>(6.538.187.835)</b>	<b>5.757.344.100</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	40.939.398.942	35.906.739.746	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(29.437.252.126)	(26.351.292.266)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya	(2.664.906.391)	(6.301.805.715)	<i>Payments for operating expenses and others</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	508.562	432.125	<i>Finance income received</i>
Pembayaran biaya keuangan	(1.269.308.072)	(1.286.163.944)	<i>Finance costs paid</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>7.568.440.915</u></b>	<b><u>1.967.909.946</u></b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(3.261.069.573)	(365.339.358)	<i>Payment of acquisition of fixed assets (Note 9)</i>
Perolehan aset takberwujud (Catatan 10)	(2.121.387.530)	(2.759.826.688)	<i>Payment of acquisition of intangible assets (Note 10)</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(5.382.457.103)</u></b>	<b><u>(3.125.166.046)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(678.100.000)	(653.100.000)	<i>Payment of lease liability</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.855.910.203)	(1.916.059.197)	<i>Payment of consumer financing payables</i>
Tambahan modal disetor (Catatan 20)	887.142.858	3.693.571.432	<i>Additional paid-in capital (Note 20)</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(1.646.867.345)</u></b>	<b><u>1.124.412.235</u></b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>539.116.467</b>	<b>(32.843.865)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN (Catatan 4)</b>	<b><u>34.721.516</u></b>	<b><u>67.565.381</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR (Note 4)</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN (Catatan 4)</b>	<b><u>573.837.983</u></b>	<b><u>34.721.516</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT THE END OF THE YEAR (Note 4)</b>

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Solusi Kemasan Digital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 Tanggal 18 November 2019 dari Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059400.AH.01.01. tanggal 11 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 72 Tanggal 9 September 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham, dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0179378.AH.01.11.TAHUN 2022 tertanggal 9 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang eceran dan industri pengolahan kemasan plastik.

Perusahaan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak terdapat entitas yang memiliki saham Perusahaan lebih dari 50%.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	: Michael Gerald Jusanti
Komisaris	: Bernhard Agus Subiako
Komisaris	: -
Komisaris	: -
Komisaris Independen	: Himawan Gunadi
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	: Denny Winoto
Direktur	: Aditya Surya Widyasmara
Direktur	: Lidya Setyawati

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 49 dan 53 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Solusi Kemasan Digital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 10 dated November 18, 2019 of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059400.AH.01.01 dated November 11, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 72 dated September 9, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notary in Jakarta, regarding changes in the composition of shareholders, the board of commissioners and the board of directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0179378.AH.01.11.TAHUN 2022 dated September 9, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities is retail and plastic industry processing.

The Company is domiciled in Kota Administrasi Jakarta Barat.

The Company has no parent company because no entity owns more than 50% of the Company's shares.

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2022	2021	
<b>Board of Commissioners</b>			
Komisaris Utama	: Michael Gerald Jusanti	Michael Gerald Jusanti	: President Commissioner
Komisaris	: Bernhard Agus Subiako	Bernhard Agus Subiako	: Commissioner
Komisaris	: -	Kang Jacob Antung	: Commissioner
Komisaris	: -	Maggie Nathania	: Commissioner
Komisaris Independen	: Himawan Gunadi	-	: Independent Commissioner
<b>Directors</b>			
Direktur Utama	: Denny Winoto	Denny Winoto	: President Director
Direktur	: Aditya Surya Widyasmara	Christian Anderson	: Director
Direktur	: Lidya Setyawati	-	: Director

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 49 and 53 employees (unaudited), respectively.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)**

**Komite Audit**

Ketua : Himawan Gunadi  
Anggota : Hendra Setiawan  
Anggota : Ruben Elkana Wijaya

Pada tanggal dan 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Satrio Bimo.

Pada tanggal dan 31 Desember 2022, Kepala Unit Audit internal Perusahaan adalah Yami.

**c. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal "BAPEPAM" dengan Surat No. S-09693/BEI.PP1/11-2022 untuk melakukan penawaran umum perdana 308.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham, dengan harga penawaran Rp 162 per saham. Pada tanggal 31 Januari 2023, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mendapat dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana tanggal 8 Februari 2023.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 72 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, tanggal 9 September 2022.

**d. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 29 Maret 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

As of December 31, 2022, the Company's Corporate Secretary was Satrio Bimo.

As of December 31, 2022, the Head of the Company's Internal Audit Unit is Yami.

**c. Initial Public Offering**

On August 28, 2022, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency "BAPEPAM" in his Letter No. S-09693/BEI.PP1/11-2022 to conduct an initial public offering of 308,000,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share, with an offering price of Rp 162 per share. On January 31, 2023, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company received funds from the results of the Initial Public Offering on February 8, 2023.

The Initial Public Offering was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Notarial Deed No. 72 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, dated September 9, 2022.

**d. Issuance of Financial Statements**

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements on March 29, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan**  
**Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi**

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the**  
**Financial Statements**

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

**Adoption of New and Revised PSAK**

The Company adopted the following adoption of new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs Amendments to
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan**  
**Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi**  
**(lanjutan)**

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**c. Siaran Pers mengenai “Pengatribusian**  
**Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan**  
**pada April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the**  
**Financial Statements (continued)**

**Adoption of New and Revised PSAK**  
**(continued)**

*The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.*

**c. Press Release Regarding “Attributing**  
**Benefits to Periods of Service” Issued in**  
**April 2022**

*In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”) missed a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.*

*Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.*

*The Company has assessed the impact of this press release to the Company’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.*

**d. Transactions with Related Parties**

*In accordance with PSAK 7, “Related Party Disclosures”, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.731

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**  
**(continued)**

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.731	14.269	1 United States Dollar ("USD")

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in bank, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, lease liability and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

*Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Offsetting of Financial Assets and Liabilities**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**g. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**h. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**g. Determination of Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**h. Cash on Hand and in Bank**

Cash on hand and in bank are not used as collateral and is not restricted.

**i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**j. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES**

**i. Inventories (continued)**

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Mesin	8-20
Kendaraan	10
Inventaris kantor	4

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.*

*Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Machineries</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment</i>

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting financial year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.*



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**I. Aset Takberwujud**

Perangkat lunak

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya dan bagian overhead yang relevan.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 10 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud. Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkannya adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Intangible Assets**

Software

*Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. The cost of internally generated intangible assets consists of development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of intangible assets include the cost of salaries and other short-term employee benefits and the relevant overhead portion.*

*Intangible assets with a limited useful life are amortized over their useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 years. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period. The amortization expense of intangible assets with a limited life is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets. The estimated useful lives and the amortization method are reviewed at the end of each reporting period and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.*

**m. Impairment of Non-financial Assets**

*Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**n. Sewa**

**Perusahaan sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - (ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Leases**

**Company as a lessee**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - (i) *The Company has the right to operate the asset;*
  - (ii) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini (lanjutan):

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Company as a lessee (continued)**

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following (continued):*

- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Sewa jangka pendek**

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**o. Liabilitas Imbalan Kerja**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi (a) keuntungan dan kerugian aktuarial, (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Company as a lessee (continued)**

*Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**Short-term leases**

*The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**o. Employee Benefits Liability**

*The Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 which is the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020.*

*The Company's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of (a) actuarial gains and losses, (b) the return of plan assets, excluding interest, and (c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**  
**(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition**  
**(continued)**

**Revenue from contracts with customers**  
**(continued)**

*Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and lease liability presented under "Unearned revenue".*

Sale of goods

*Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.*

Interest income

*Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.*

**Expenses**

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

Other expenses

*Other expenses are recognized when they are incurred.*

Interest expense

*Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Income Tax**

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

Current Tax

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.*

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**r. Laba (rugi) per Saham Dasar**

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**s. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**r. Basic Earnings (Loss) per Share**

*Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.*

**s. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of process.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode-periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgments**

*In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statement:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.*

Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturannya sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Determining Business Model Assessment (continued)

*The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

Evaluating Lease Agreements

*Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*Company as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities*

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung *ECL* untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis atas Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio *default* historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan *ECL* adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah *ECL* sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penurunan Persediaan

Perusahaan telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu dimana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment Losses of Trade and Other Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate *ECLs* for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and *ECLs* is a significant estimate. The amount of *ECLs* is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Company's trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Impairment of Inventories

The Company has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, aset tetap diestimasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa dari aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak dan hubungan terkait pelanggan. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Perusahaan akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan .

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

*The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over, the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, a range that is generally applied in similar industry.*

*Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. The carrying amount of the Company's fixed assets at the financial statement date is disclosed in Note 9 to the financial statement.*

Useful Lives of Intangible Assets

*The Company estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software and customer relationships. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Company's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Company's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the financial statements.*

Impairment of Non-financial Assets

*Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dimana hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam Perusahaan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

**4. KAS DAN BANK**

	<u>2022</u>
Kas	308.900
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	573.529.083
<b>Total</b>	<b><u>573.837.983</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Provision for Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Company's income taxes payable is disclosed to the Note 13 to the financial statement.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liabilities dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statement.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the financial statement.

**4. CASH ON HAND AND IN BANK**

	<u>2021</u>	
	31.828.782	Cash on hand
		Cash in bank
	2.892.734	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b><u>34.721.516</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2022 and 2021, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	
PT Trimitra Indoplast Mandiri	-
Pihak ketiga	
PT Anugerah Specia Pratama	3.524.775.750
PT Cipta Mandiri Agung Gemilang	2.639.163.750
Lain-lain	31.530.036
<b>Total</b>	<b>6.195.469.536</b>
Penyisihan atas penurunan nilai	(14.344.028)
<b>Neto</b>	<b>6.181.125.508</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	4.326.738.750
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	1.683.537.000
31 - 90 hari	174.407.250
Lebih dari 90 hari	10.786.536
<b>Total</b>	<b>6.195.469.536</b>
Penyisihan atas penurunan nilai	(14.344.028)
<b>Neto</b>	<b>6.181.125.508</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	1.840.171
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 25)	12.503.857
<b>Total</b>	<b>14.344.028</b>

Perusahaan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2021</u>	
		<i>Related parties (Note 27)</i>
	2.208.079.810	<i>PT Trimitra Indoplast Mandiri</i>
		<i>Third parties</i>
	-	<i>PT Anugerah Specia Pratama</i>
	-	<i>PT Cipta Mandiri Agung Gemilang</i>
	-	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>2.208.079.810</b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas penurunan nilai	(1.840.171)	<i>Provision for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b>2.206.239.639</b>	<b>Net</b>

The detail of trade receivables based on the age are as follow:

	<u>2021</u>	
	902.440.000	<i>Current</i>
		<i>Past due</i>
	954.800.000	<i>1 - 30 days</i>
	350.839.810	<i>31 - 90 days</i>
	-	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>2.208.079.810</b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas penurunan nilai	(1.840.171)	<i>Provision for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b>2.206.239.639</b>	<b>Net</b>

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>2021</u>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	1.840.171	<i>Provision for impairment during the year (Note 25)</i>
<b>Total</b>	<b>1.840.171</b>	<b>Total</b>

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Company's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2022</u>
Bahan baku	1.331.719.122
Barang dalam proses	469.241.059
Barang jadi	277.498.921
<b>Total</b>	<b><u>2.078.459.102</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1.400.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**7. UANG MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku masing-masing sebesar Rp 231.237.175 dan Rp 159.201.423.

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2022</u>
Biaya emisi saham	1.303.448.000
Perlengkapan kantor	3.888.500
Sewa	1.000.000
<b>Total</b>	<b><u>1.308.336.500</u></b>

Biaya emisi saham merupakan pembayaran atas biaya terkait proses penawaran umum perolehan saham Perusahaan (Catatan 1c).

**9. ASET TETAP**

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					<b><u>Direct Ownership</u></b>
Kendaraan	159.600.000	-	-	159.600.000	Vehicles
Inventaris kantor	504.187.760	11.151.500	-	515.339.260	Office equipment
Mesin	25.681.817.123	3.249.918.073	-	28.931.735.196	Machineries
<b><u>Aset hak-guna</u></b>					<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Bangunan	2.468.177.722	-	146.969.126	2.321.208.596	Building
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b><u>28.813.782.605</u></b>	<b><u>3.261.069.573</u></b>	<b><u>146.969.126</u></b>	<b><u>31.927.883.052</u></b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated</b>
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					<b><u>Depreciation</u></b>
<b><u>Direct Ownership</u></b>					<b><u>Direct Ownership</u></b>
Kendaraan	4.987.500	19.950.000	-	24.937.500	Vehicles
Inventaris kantor	145.744.882	117.592.538	-	263.337.420	Office equipment
Mesin	2.349.341.394	1.360.455.271	-	3.709.796.665	Machineries
<b><u>Aset hak-guna</u></b>					<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Bangunan	687.383.166	650.640.884	146.969.126	1.191.054.924	Building
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b><u>3.187.456.942</u></b>	<b><u>2.148.638.693</u></b>	<b><u>146.969.126</u></b>	<b><u>5.189.126.509</u></b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>25.626.325.663</u></b>			<b><u>26.738.756.543</u></b>	<b>Net Book Value</b>

**6. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	
	838.773.889	Raw material
	67.818.689	Work-in process
	36.517.756	Finished good
<b>Total</b>	<b><u>943.110.334</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2022, the Company's inventories were insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against all risks for a total sum insured of Rp 1,400,000,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of inventories as of December 31, 2022 and 2021.

**7. ADVANCES**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents advances for purchases of raw materials amounting to Rp 231,237,175 and Rp 159,201,423, respectively.

**8. PREPAID EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	-	Stock issuance cost
	3.888.500	Office supplies
	12.625.006	Rent
<b>Total</b>	<b><u>16.513.506</u></b>	<b>Total</b>

Share issuance costs represent payments for costs related to the public offering process for the acquisition of the Company's shares (Note 1c).

**9. FIXED ASSETS**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	2021				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					<b><u>Direct Ownership</u></b>
Kendaraan	-	159.600.000	-	159.600.000	Vehicles
Inventaris Kantor	336.597.145	167.590.615	-	504.187.760	Office equipment
Mesin	25.509.176.368	172.640.755	-	25.681.817.123	Machineries
<b>Aset hak-guna</b>					<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Bangunan	-	2.468.177.722	-	2.468.177.722	Building
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>25.845.773.513</b>	<b>2.968.009.092</b>	<b>-</b>	<b>28.813.782.605</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi</b>					<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>					<b>Depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					<b><u>Direct Ownership</u></b>
Kendaraan	-	4.987.500	-	4.987.500	Vehicles
Inventaris kantor	49.736.335	96.008.547	-	145.744.882	Office equipment
Mesin	1.064.849.613	1.284.491.781	-	2.349.341.394	Machineries
<b>Aset hak-guna</b>					<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Bangunan	-	687.383.166	-	687.383.166	Building
<b>Total Akumulasi</b>	<b>1.114.585.948</b>	<b>2.072.870.994</b>	<b>-</b>	<b>3.187.456.942</b>	<b>Total Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>					<b>Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>24.731.187.565</b>			<b>25.626.325.663</b>	<b>Net Book Value</b>

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

*Depreciation expenses were charged to profit or loss with details as follows:*

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.360.455.270	1.284.491.781	Costs of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	788.183.423	788.379.213	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Total</b>	<b>2.148.638.693</b>	<b>2.072.870.994</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan dan prasarana serta mesin Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 25.979.505.248. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

*As of December 31, 2022, the Company's buildings and infrastructure and machinery were insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against all risks for a total sum insured of Rp 25,979,505,248. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on fixed assets.*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Based on the Company's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.*

**10. ASET TAKBERWUJUD**

**10. INTANGIBLE ASSETS**

	2022				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					<b><u>Direct Ownership</u></b>
Sistem dan teknologi	4.499.866.530	2.121.387.530	-	6.621.254.060	System and technology
<b>Akumulasi</b>					<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>					<b>Depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					<b><u>Direct Ownership</u></b>
Sistem dan teknologi	404.258.816	590.208.714	-	994.467.530	System and technology
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>4.095.607.714</b>			<b>5.626.786.530</b>	<b>Net Book Value</b>



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					<b><u>Direct Ownership</u></b>
Sistem dan teknologi	1.740.039.842	2.759.826.688	-	4.499.866.530	System and technology
<b>Akumulasi</b>					<b>Accumulated</b>
<b><u>Penyusutan</u></b>					<b><u>Depreciation</u></b>
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					<b><u>Direct Ownership</u></b>
Sistem dan teknologi	72.224.059	332.034.757	-	404.258.816	System and technology
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>1.667.815.783</u></b>			<b><u>4.095.607.714</u></b>	<b>Net Book Value</b>

Aset takberwujud sistem dan teknologi merupakan suatu aplikasi web yang juga merupakan aplikasi yang berjalan di *browser web* yang dikembangkan secara internal oleh Perusahaan dengan nama "Flexy Pack System".

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The intangible asset system and technology is a web application which is also an application that runs on a web browser which develop by internal of the Company under the name "Flexy Pack System".

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022, and 2021 is entirely allocated to general and administrative expenses (Note 24).

Based on the Company's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

**11. UTANG USAHA**

	2022
Pihak berelasi (Catatan 27):	
PT AMG Plastic Industry	12.121.833.589
PT Trimitra Indoplast Mandiri	897.402.432
Sub-total	<u>13.019.236.021</u>
Pihak ketiga	
PT Samafitro	1.475.959.830
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	550.936.215
PT Toyo Ink Indonesia	256.348.982
PT Cosmos Indo Ink	116.319.212
Lain-lain	1.252.385.857
Sub-total	<u>3.651.950.096</u>
<b>Total</b>	<b><u>16.671.186.117</u></b>

**12. UTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga.

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

**11. TRADE PAYABLES**

	2021	
		Related parties (Note 27):
	8.760.045.313	PT AMG Plastic Industry
	-	PT Trimitra Indoplast Mandiri
	<u>8.760.045.313</u>	Sub-total
		Third parties
	2.589.250.294	PT Samafitro
	361.133.871	PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir
	226.383.741	PT Toyo Ink Indonesia
	204.487.280	PT Cosmos Indo Ink
	663.850.771	Others
	<u>4.045.105.957</u>	Sub-total
	<b><u>12.805.151.270</u></b>	<b>Total</b>

**12. OTHER PAYABLES**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents other payables from third parties.

**13. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents Value Added Tax.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

	<u>2022</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	254.545
Pasal 21	10.400.896
Pasal 23	2.880.362
Pajak Pertambahan Nilai	336.594.719
<b>Total</b>	<b><u>350.130.522</u></b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	2.577.006.012
<u>Beda waktu:</u>	
Beban imbalan kerja	22.385.000
Penyusutan aset tetap	(336.297.279)
Pembayaran manfaat	(59.199.000)
Penyisihan penurunan nilai piutang	12.503.857
<u>Beda tetap:</u>	
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(93.309.548)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>235.386.137</u>
<b>Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan</b>	<b>2.358.475.179</b>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	<u>(6.043.873.210)</u>
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b><u>(3.685.398.031)</u></b>

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**13. TAXATION (continued)**

**b. Taxes Payable**

	<u>2021</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	311.111
Pasal 21	18.120.553
Pasal 23	1.663.660
Pajak Pertambahan Nilai	-
<b>Total</b>	<b><u>20.095.324</u></b>

**c. Income Tax Expenses**

Reconciliation between profit (loss) before income tax per the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2021</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(6.171.343.758)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
<u>Beda waktu:</u>		<u><i>Temporary differences:</i></u>
Beban imbalan kerja	464.576.000	<i>Employee benefits expenses</i>
Penyusutan aset tetap	(320.048.234)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembayaran manfaat	(28.500.000)	<i>Benefit payment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.840.171	<i>Provision for impairment of receivables</i>
<u>Beda tetap:</u>		<u><i>Permanent differences:</i></u>
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(43.469.877)	<i>Finance income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>53.072.488</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
<b>Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan</b>	<b>(6.043.873.210)</b>	<b><i>Estimated fiscal profit (loss) - current year</i></b>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	<u>-</u>	<i>Accumulated fiscal loss at the beginning of the year</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b><u>(6.043.873.210)</u></b>	<b><i>Accumulated fiscal loss</i></b>

The reconciliation between income tax benefit and the theoretical tax amount on the company's profit (loss) before income tax is as follow:

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	2.577.006.012	(6.171.343.758)
Pajak pada tarif pajak yang berlaku	(566.941.323)	1.357.695.627
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(51.784.950)	(11.675.947)
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak bersifat final	20.528.101	9.563.373
Pajak tangguhan yang tidak diakui	73.985.401	70.410.611
Penyesuaian	-	54.834.120
<b>Manfaat pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>(524.212.771)</u></b>	<b><u>1.480.827.784</u></b>

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Tahun Berjalan / Current Year</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income</u>	<u>Penyesuaian / Adjustment</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Rugi fiskal	1.329.652.106	(518.864.540)	-	-	810.787.566	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	150.770.840	(8.099.080)	(15.328.500)	-	127.343.260	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	404.838	2.750.849	-	-	3.155.687	Provision for impairment of receivables
<b>Total</b>	<b><u>1.480.827.784</u></b>	<b><u>(524.212.771)</u></b>	<b><u>(15.328.500)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>941.286.513</u></b>	<b>Total</b>
	<u>2021</u>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Tahun Berjalan / Current Year</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income</u>	<u>Penyesuaian / Adjustment</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Rugi fiskal	-	1.329.652.106	-	-	1.329.652.106	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	-	95.936.720	-	54.834.120	150.770.840	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	404.838	-	-	404.838	Provision for impairment of receivables
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.425.993.664</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>54.834.120</u></b>	<b><u>1.480.827.784</u></b>	<b>Total</b>

**13. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expenses (continued)**

Profit (loss) before income tax per the statements of profit or loss

Tax at applicable tax rate

Tax effect of permanent differences:

Non-deductible expenses

Finance income subjected to final tax

Unrecognized deferred tax

Adjustment

**Income tax benefit - net**

**d. Deferred Tax Assets**

As of December 31, 2022 and 2021, the details of deferred tax assets are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease 2019* ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH") Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPH Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
  - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
  - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
  - a) 11% berlaku 1 April 2022;
  - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021. Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**13. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulation**

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 22% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")  
The points of change include the following:
  - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
  - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
  - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law  
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
  - a) 11% effective April 1, 2022;
  - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021. With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
  - a) Biaya promosi dan penjualan;
  - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
  - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Takberwujud
  - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
  - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu;
  - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
  - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
  - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
    - 3 tahun untuk perseroan terbatas;
    - tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.

**13. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulation (continued)**

Adjustments to Income Tax Arrangments

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
  - a) Promotion and sales costs;
  - b) Real uncollectible accounts receivable;
  - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
  - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
  - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
  - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
  - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;
  - c) Term of business entity tax subject:
    - 3 years for a limited liability company;
    - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka  
Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
- Berbentuk Perusahaan Terbuka;
  - Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40%;
  - Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku mulai tanggal 20 Desember 2022

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

**13. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulation (continued)**

Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company  
There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:
- In the form of a Public Company;
  - With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at least 40%;
  - Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid -19 that had expired on June 30, 2022.



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

**13. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulation (continued)**

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BEBAN AKRUAL**

	<u>2022</u>
Gaji	1.645.977.745
Sewa	1.466.200.000
BPJS	49.232.849
Komisi	-
Lain-lain	13.034.944
<b>Total</b>	<b><u>3.174.445.538</u></b>

**15. UANG MUKA PENJUALAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang muka penjualan pihak ketiga.

**16. LIABILITAS SEWA**

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	1.962.454.750
Penambahan	-
Pertambahan bunga (Catatan 26)	102.235.454
Pembayaran	(678.100.000)
Saldo akhir tahun	1.386.590.204
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	440.000.000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>946.590.204</u></b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<u>2022</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	650.640.884
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	102.235.454
<b>Jumlah total yang diakui dalam laba rugi</b>	<b><u>752.876.338</u></b>

Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 678.100.000 dan Rp 653.100.000 pada tahun 2022 dan 2021.

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<u>2022</u>
PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	13.931.785.417
PT Astra Credit Company	111.205.948
<b>Total</b>	<b><u>14.042.991.365</u></b>

Tingkat suku bunga rata-rata utang pembiayaan konsumen pada tahun 2022 dan 2021 adalah 7,50% dan 8,20% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan Februari 2025 dan Oktober 2026.

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	856.760.279	Salary
	753.100.000	Rent
	76.467.759	BPJS
	9.801.377	Commission
	-	Others
<b>Total</b>	<b><u>1.696.129.415</u></b>	<b>Total</b>

**15. UNEARNED REVENUE**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents unearned revenue from third parties.

**16. LEASE LIABILITIES**

The carrying amount of lease liability and its movement are as follows:

	<u>2021</u>	
	-	Balance at the beginning of the year
	2.468.177.722	Additions
	147.377.028	Accretion of interest (Note 26)
	(653.100.000)	Payments
	1.962.454.750	Balance at the end of the year
	710.864.545	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>1.251.590.205</u></b>	<b>Long term portion</b>

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	<u>2021</u>	
	687.383.166	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)
	147.377.028	Interest expense on lease liability (Note 26)
<b>Total amount recognized in profit or loss</b>	<b><u>834.760.194</u></b>	

The Company had total cash outflows for leases of Rp 678,100,000 and Rp 653,100,000 in 2022 and 2021, respectively.

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

	<u>2021</u>	
	15.767.500.008	PT Hewlett-Packard Finance Indonesia
	131.401.560	PT Astra Credit Company
<b>Total</b>	<b><u>15.898.901.568</u></b>	<b>Total</b>

The average interest rates for consumer financing debt in 2022 and 2021 are 7.50% and 8.20% per annum with a term until February 2025 and October 2026, respectively.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembayaran angsuran minimum:		
Sampai dengan satu tahun	5.173.105.111	4.714.185.836
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	<u>12.266.687.806</u>	<u>15.874.674.172</u>
Total	17.439.792.917	20.588.860.008
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(3.396.801.552)</u>	<u>(4.689.958.440)</u>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	14.042.991.365	15.898.901.568
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(3.767.160.261)</u>	<u>(3.305.091.448)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>10.275.831.104</u></b>	<b><u>12.593.810.120</u></b>

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the details of the payment of the minimum consumer financing payables in the future based on the consumer financing loan agreement are as follows:

Minimum lease payment:  
Within one year  
More than one year and less than four years  
Total  
Less amount applicable to interest  
The present value of the minimum payment of consumer financing payable  
Less short-term portion  
Long-term portion

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan perhitungan aktuarial oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Umur pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years
Kenaikan gaji	7,25%	7,50%
Tingkat bunga diskonto	7,50%	7,50%
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	321.084.000	448.020.000
Beban bunga	46.959.000	16.556.000
Biaya jasa lalu	(178.095.000)	-
Dampak penerapan siaran pers DSAK	<u>(167.563.000)</u>	<u>-</u>
<b>Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)</b>	<b><u>22.385.000</u></b>	<b><u>464.576.000</u></b>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	685.322.000	249.246.000
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)	22.385.000	464.576.000
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan	(69.675.000)	-
Pembayaran manfaat	<u>(59.199.000)</u>	<u>(28.500.000)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>578.833.000</u></b>	<b><u>685.322.000</u></b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

Normal pension age  
Salary increase  
Discount rate  
Mortality rate

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Current service costs  
Interest expense  
Past service costs  
Implementation impact on DSAK press release  
Long-term employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)

Beginning balance  
Employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)  
Remeasurement in employee benefits liability  
Benefit payment  
Ending balance

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi / <i>Changes in assumption</i>	Dampak pada liabilitas / <i>Effect on the liability</i>	
		2022	2021
Tingkat diskonto / <i>Discount rate</i>	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	534.882.000	609.061.000
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	631.055.000	778.194.000
Tingkat kenaikan gaji / <i>Salary growth rate</i>	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	630.066.000	775.737.000
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	534.867.000	609.878.000

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

**19. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Total / <i>Total</i>	Shareholders
PT Star Magnum Capital	551.726.000	44,87%	5.517.260.000	PT Star Magnum Capital
Denny Winoto	230.459.000	18,74%	2.304.590.000	Denny Winoto
PT Benson Kapital Indonesia	153.639.000	12,50%	1.536.390.000	PT Benson Kapital Indonesia
Kenny Ngadiman	140.729.000	11,45%	1.407.290.000	Kenny Ngadiman
Michael Gerald Jusanti	61.542.000	5,01%	615.420.000	Michael Gerald Jusanti
PT JJF Investama	53.795.000	4,38%	537.950.000	PT JJF Investama
Hendrick	26.897.000	2,19%	268.970.000	Hendrick
Christian Anderson	10.759.000	0,88%	107.590.000	Christian Anderson
<b>Total</b>	<b>1.229.546.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>12.295.460.000</b>	<b>Total</b>
2021				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Total / <i>Total</i>	Shareholders
Denny Winoto	1.725	30,19%	1.725.000.000	Denny Winoto
PT Star Magnum Capital	1.625	28,44%	1.625.000.000	PT Star Magnum Capital
Michael Gerald Jusanti	1.225	21,44%	1.225.000.000	Michael Gerald Jusanti
PT Benson Kapital Indonesia	714	12,49%	714.000.000	PT Benson Kapital Indonesia
PT JJF Investama	250	4,37%	250.000.000	PT JJF Investama
Hendrick	125	2,19%	125.000.000	Hendrick
Christian Anderson	50	0,88%	50.000.000	Christian Anderson
<b>Total</b>	<b>5.714</b>	<b>100,00%</b>	<b>5.714.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 7 September 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, No. 53 Para Pemegang Saham menyetujui untuk:

1. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 10 per saham.
2. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi sebesar Rp 49.181.840.000.
3. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp 5.714.000.000 menjadi sebesar Rp 12.295.460.000 dengan cara melakukan kapitalisasi sebagian agio saham dalam Perseroan yaitu sebesar Rp 6.581.460.000 dari sebesar Rp 6.581.531.935.

Akta Notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177915.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 382 dari Christina Dwi Utami., S.H., M.hum., MKn., di Jakarta, tanggal 29 Juli 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053495.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Juli 2022, para pemegang saham memutuskan untuk mengalihkan saham dalam Perusahaan dengan cara menjual saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh:

- Tn. Michael Gerald Jusanti, sebanyak 939 lembar saham kepada PT Star Magnum Capital
- Tn. Denny Winoto, sebanyak 654 lembar saham kepada Tn. Kenny Ngadiman

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 dari Engawati Gazali, S.H., di Jakarta, tanggal 20 September 2021 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0171622.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 5 Oktober 2021, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

1. PT Trimitra Indoplast Mandiri telah menjual seluruh sahamnya sebanyak 2.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 2.500.000.000 kepada:
  - PT Star Magnum Capital sebanyak 1.625 lembar saham.
  - PT JJF Investama sebanyak 250 lembar saham.
  - Ny. Junita Wangsadinata sebanyak 500 lembar saham.
  - Tn. Hendrick sebanyak 125 lembar saham.
2. Tn. Michael Gerald Jusanti telah menjual sebagian sahamnya sebanyak 25 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 25.000.000 kepada Tn. Christian Anderson.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Deed of Decision of the Shareholders held on September 7, 2022, which was been notarized by Deed of Notary Chistina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 53, the shareholders agree to:*

1. *Approved the change of share capital from the initial amount of Rp 1,000,000 per share to Rp 10 per share.*
2. *Approved the increase in the Company's authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 49,181,840,000.*
3. *Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp 5,714,000,000 to Rp 12,295,460,000 by capitalizing part of the premium share in the Company amounting to Rp 6,581,460,000 from Rp 6,581,531,935.*

*The Notary Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0177915.AH.01.11.YEAR 2022 dated September 8, 2022.*

*Based on Notarial Deed No. 382 from Christina Dwi Utami., S.H., M.hum., MKn., in Jakarta, July 29, 2022 which has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053495.AH .01.02.YEAR 2022 dated July 29, 2022, the shareholders decided to transfer shares in the Company by selling the shares in the Company owned by:*

- *Mr. Michael Gerald Jusanti, 939 shares to PT Star Magnum Capital*
- *Mr. Denny Winoto, as many as 654 shares to Mr. Kenny Ngadiman*

*Based on Notarial Deed No. 18 from Engawati Gazali, S.H., in Jakarta, dated September 20, 2021 which has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0171622.AH.01.11.YEAR 2021 dated October 5, 2021, the shareholders agreed to the following matters:*

1. *PT Trimitra Indoplast Mandiri has sold all of its 2,500 shares, with a nominal value of Rp 2,500,000,000 to:*
  - *PT Star Magnum Capital 1,625 shares.*
  - *PT JJF Investama amounted to 250 shares.*
  - *Mrs. Junita Wangsadinata 500 shares.*
  - *Mr. Hendrick amounted to 125 shares.*
2. *Mr. Michael Gerald Jusanti sold some of his shares amounting to 25 shares, with a nominal value of Rp 25,000,000 to Mr. Christian Anderson.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- Tn. Denny Winoto telah menjual sebagian sahamnya sebanyak 25 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 25.000.000 kepada Tn. Christian Anderson.
- Para pemegang saham menambah modal disetor dengan cara menerbitkan saham baru, dari semula 5.000 lembar saham menjadi 5.714 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham Rp 1.000.000. Saham baru yang diterbitkan akan diambil bagian oleh PT Benson Kapital Indonesia.

Saham baru yang diterbitkan sebanyak 714 lembar saham diambil bagian oleh PT Benson Kapital Indonesia dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 4.435.714.290. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Benson Kapital Indonesia telah menyetorkan dana sebesar Rp 3.548.571.432, sedangkan sisanya sebesar Rp 887.142.858 disetorkan pada tahun 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Engawati Gazali, S.H., di Jakarta, tanggal 27 Desember 2021 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0234677.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 27 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui bahwa Ny. Junita Wangsadinata menjual seluruh sahamnya sebanyak Rp 500.000.000 terdiri dari 500 lembar saham kepada Tn. Denny Winoto.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>2022</b>
Agio saham tahun 2022	71.935
Agio saham tahun 2021	-
Agio saham tahun 2020	-
<b>Total</b>	<b>71.935</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tambahan modal disetor seluruhnya merupakan agio saham dari transaksi setoran modal dari pemegang saham (Catatan 19).

Berikut perhitungan atas agio saham tiap periode:

Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Total Setoran Modal / Total Capital Deposit	Dicatat sebagai Modal Saham / Recorded as Share Capital	Dicatat sebagai Agio Saham / Recorded as Stock Premium	Akta Notaris / Notarial Deed	Surat Keputusan Kemenkumham / Decision Letter of Kemenkumham
Denny Winoto	1.250.000.000	1.250.000.000	-		
Michael Gerald Jusanti ("MGJ" *)	1.485.000.000	1.250.000.000	235.000.000		
Setoran modal MGJ yang belum disetor / MGJ unpaid paid-up capital *)	(45.000.000)	-	(45.000.000)		
PT Trimitra Indoplast Mandiri ("TIM" **)	5.124.817.645	2.500.000.000	2.624.817.645		
Setoran modal TIM yang belum disetor / TIM unpaid paid-up capital **)	(100.000.000)	-	(100.000.000)		
<b>Saldo per 1 Januari 2021 / Balance as of January 1, 2021</b>	<b>7.714.817.645</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>2.714.817.645</b>	Laurens Gunawan, SH., M.Kn. No. 10 tahun 2019 Pada tanggal 8 November 2019 / On November 8, 2019	AHU- 0059400.AH.01.01.TAHU N 2019 Pada tanggal 11 November 2019 / On November 11, 2019

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

- Mr. Denny Winoto sold 25 of his shares, with a nominal value of Rp 25,000,000 to Mr. Christian Anderson.
- Shareholders increased their paid-in capital by issuing new shares, from 5,000 shares to 5,714 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. The newly issued shares will be subscribed to by PT Benson Kapital Indonesia.

The new shares issued were 714 shares which were subscribed by PT Benson Kapital Indonesia with paid-in capital above the par value of Rp 4,435,714,290. As of December 31, 2021, PT Benson Kapital Indonesia has paid Rp 3,548,571,432, while the remaining Rp 887,142,858 was paid in 2022.

Based on Notarial Deed No. 11 from Engawati Gazali, S.H., in Jakarta, December 27, 2021 which has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0234677.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 27, 2021, the shareholders agreed that Mrs. Junita Wangsadinata wants to sell all of her shares as much as Rp 500,000,000 consisting of 500 shares to Mr. Denny Winoto.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Agio saham tahun 2022	71.935	-	2022 stock premium
Agio saham tahun 2021	-	2.979.571.432	2021 stock premium
Agio saham tahun 2020	-	2.714.817.645	2020 stock premium
<b>Total</b>	<b>71.935</b>	<b>5.694.389.077</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2022 and 2021, the additional paid-in capital entirely represents share premium from paid-in capital of shareholders (Note 19).

The following is the calculation of the premium for each period:



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Total Setoran Modal / Total Capital Deposit	Dicatat sebagai Modal Saham / Recorded as Share Capital	Dicatat sebagai Agio Saham / Recorded as Stock Premium	Akta Notaris / Notarial Deed	Surat Keputusan Kemenkumham / Decision Letter of Kemenkumham
<b>Mutasi tahun 2021 / Mutation of 2021</b>					
Pelunasan setoran modal yang belum disetor / Payment for paid-in capital that has not been paid up					
Michael Gerald Jusanti *)	45.000.000	-	45.000.000		
PT Trimitra Indoplast Mandiri **)	100.000.000	-	100.000.000		
<b>Sub-total</b>	<b>145.000.000</b>		<b>145.000.000</b>		
Pelunasan setoran modal dari pemegang saham baru / Payment of capital deposit from new shareholders					
PT Benson Kapital Indonesia ("BKI") (714 lembar x Rp 1.000.000) / (714 shares x IDR 1,000,000) ***)	4.435.714.290	714.000.000	3.721.714.290	Engawati Gazali, SH. No. 11 tahun 2021 Pada tanggal 27 Desember 2021 / On December 27, 2021	AHU-AH.01.03-0494219 tahun 2021 Pada tanggal 30 Desember 2021 / On December 30, 2021
Setoran modal BKI yang belum disetor / BKI unpaid paid-up capital ***)	(887.142.858)	-	(887.142.858)		
<b>Sub-total</b>	<b>3.548.571.432</b>	<b>714.000.000</b>	<b>2.834.571.432</b>		
<b>Saldo per 31 Desember 2021 / Balance as of December 31, 2021</b>	<b>11.408.389.077</b>	<b>5.714.000.000</b>	<b>5.694.389.077</b>		
<b>Mutasi tahun 2022 / Mutation of 2022</b>					
Pembayaran setoran modal yang belum disetor / Payment for paid-in capital that has not been paid up					
PT Benson Kapital Indonesia ***)	887.142.858	-	887.142.858		
<b>Saldo per 31 Juli 2022 / Balance as of July 31, 2022</b>	<b>12.295.531.935</b>	<b>5.714.000.000</b>	<b>6.581.531.935</b>		

\*) Pada tahun 2019, saham baru yang diterbitkan sebanyak 1.250 lembar saham diambil bagian oleh Michael Gerald Jusanti dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 1.485.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, Michael Gerald Jusanti telah menyetorkan dana sebesar Rp 1.440.000.000, sedangkan sisanya sebesar Rp 45.000.000 disetorkan di tahun 2021.

\*\*) Pada tahun 2019, saham baru yang diterbitkan sebanyak 2.500 lembar saham diambil bagian oleh PT Trimitra Indoplast Mandiri dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 5.124.817.645. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Trimitra Indoplast Mandiri telah menyetorkan dana sebesar Rp 5.024.817.645, sedangkan sisanya sebesar Rp 100.000.000 disetorkan di tahun 2021.

\*\*\*) Pada tahun 2021, saham baru yang diterbitkan sebanyak 714 lembar saham diambil bagian oleh PT Benson Kapital Indonesia dengan setoran modal di atas nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 4.435.714.290. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Benson Kapital Indonesia telah menyetorkan dana sebesar Rp 3.548.571.432, sedangkan sisanya sebesar Rp 887.142.858 disetorkan di tahun 2022.

\*) In 2019, 1,250 new shares issued were subscribed by Michael Gerald Jusanti with paid-in capital above the par value of Rp 1,485,000,000. As of December 31, 2020, Michael Gerald Jusanti has deposited Rp 1,440,000,000, while the remaining Rp 45,000,000 will be deposited in 2021.

\*\*) In 2019, 2,500 new shares issued were subscribed by PT Trimitra Indoplast Mandiri with paid-in capital above the par value of Rp 5,124,817,645. As of December 31, 2020, PT Trimitra Indoplast Mandiri has deposited Rp 5,024,817,645, while the remaining Rp 100,000,000 will be deposited in 2021.

\*\*\*) In 2021, PT Benson Kapital Indonesia will take part in 714 new shares issued with capital injection above the nominal value of the shares, which is Rp 4,435,714,290. On December 31, 2021, PT Benson Kapital Indonesia has deposited Rp 3,548,571,432, while the remaining Rp 887,142,858 will be deposited in 2022.

**21. PENJUALAN**

	<u>2022</u>
Kemasan plastik	44.477.274.739
Retur penjualan	(10.276.781)
Diskon Penjualan	(316.784.023)
<b>Neto</b>	<b><u>44.150.213.935</u></b>

**21. SALES**

	<u>2021</u>	
	37.224.505.168	Plastic packaging
	(1.008.602.203)	Sales returns
	-	Sales Discount
<b>Neto</b>	<b><u>36.215.902.965</u></b>	<b>Net</b>

Berikut ini penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan:

The following are the sales from customer that represents 10% of total sales:

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>21. PENJUALAN (lanjutan)</b>		<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi (Catatan 27)				<i>Related parties (Note 27)</i>
PT Trimitra Indoplast Mandiri	7.748.160.564		12.792.399.255	<i>PT Trimitra Indoplast Mandiri</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Cipta Mandiri Agung Gemilang	8.728.500.000		-	<i>PT Cipta Mandiri Agung Gemilang</i>
PT Anugerah Specia Pratama	4.526.825.000		-	<i>PT Anugerah Specia Pratama</i>
Sub-total	13.255.325.000		-	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>21.003.485.564</b>		<b>12.792.399.255</b>	<b>Total</b>
<b>22. BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bahan baku	27.000.021.841	25.993.718.644		<i>Raw materials</i>
Beban gaji	2.253.745.912	2.083.624.799		<i>Salary expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.360.455.270	1.284.491.781		<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Pemeliharaan	1.094.049.323	144.786.170		<i>Maintenances</i>
Overhead pabrik	595.391.995	818.559.326		<i>Factory overhead</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>32.303.664.341</b>	<b>30.325.180.720</b>		<b>Costs of Goods Sold</b>
Berikut ini pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan:				<i>The following are the purchase that represents 10% of total sales:</i>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>		
Pihak berelasi (Catatan 27)				<i>Related parties (Note 27)</i>
PT AMG Plastic Industry	10.451.719.429	16.015.867.765		<i>PT AMG Plastic Industry</i>
PT Trimitra Indoplast Mandiri	4.007.684.170	4.450.960.909		<i>PT Trimitra Indoplast Mandiri</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Samafitro	6.353.426.151	-		<i>PT Samafitro</i>
<b>Total</b>	<b>24.396.295.911</b>	<b>20.466.828.674</b>		<b>Total</b>
<b>23. BEBAN PENJUALAN</b>		<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Promosi	1.131.488.411	1.511.801.345		<i>Promotion</i>
Komisi	46.614.887	85.225.614		<i>Commission</i>
<b>Total</b>	<b>1.178.103.298</b>	<b>1.597.026.959</b>		<b>Total</b>
<b>24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Gaji dan tunjangan	2.665.767.131	4.861.791.197		<i>Salary and allowances</i>
Utilitas	931.504.018	833.316.186		<i>Utilities</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	788.183.423	788.379.213		<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	590.208.714	332.034.757		<i>Amortization of intangible assets (Note 10)</i>
BPJS	520.412.562	451.079.915		<i>BPJS</i>
Entertainment	286.648.733	216.709.829		<i>Entertainment</i>
Keamanan	204.097.296	241.313.512		<i>Security</i>

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

	<u>2022</u>
Pajak	199.585.705
Transportasi dan ekspedisi	177.504.436
Sewa	100.171.099
Rumah tangga	90.096.965
Asuransi	67.549.236
Jasa profesional	29.406.000
Imbalan kerja (Catatan 18)	22.385.000
Lain-lain	110.644.651
<b>Total</b>	<b><u>6.784.164.969</u></b>

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**  
**(continued)**

	<u>2021</u>	
	-	Tax
	266.424.226	Transportation and expedition
	306.498.327	Rent
	142.522.129	Household
	-	Insurance
	79.391.156	Professional fee
	464.576.000	Employee benefits (Note 18)
	84.675.695	Others
<b>Total</b>	<b><u>9.068.712.142</u></b>	<b>Total</b>

**25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA**

	<u>2022</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(12.503.857)
Lain-lain - neto	76.263.507
<b>Neto</b>	<b><u>63.759.650</u></b>

**25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE)**

	<u>2021</u>	
	(1.840.171)	Allowance of impairment of trade receivable (Note 5)
	38.622.116	Others - net
<b>Neto</b>	<b><u>36.781.945</u></b>	<b>Net</b>

**26. BIAYA KEUANGAN**

	<u>2022</u>
Bunga pinjaman	1.264.172.513
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	102.235.454
Administrasi bank	5.135.560
<b>Total</b>	<b><u>1.371.543.527</u></b>

**26. FINANCE COSTS**

	<u>2021</u>	
	1.278.562.052	Loan interest
	147.377.028	Interest expense of lease liability (Note 16)
	7.601.892	Bank administration
<b>Total</b>	<b><u>1.433.540.972</u></b>	<b>Total</b>

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

	<u>2022</u>
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>	
PT Trimitra Indoplast Mandiri	-
<b>Persentase dari total aset</b>	<b><u>-</u></b>
<b>Utang usaha (Catatan 11)</b>	
PT AMG Plastic Industry	12.121.833.589
PT Trimitra Indoplast Mandiri	897.402.432
<b>Total</b>	<b><u>13.019.236.021</u></b>
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<b><u>34,33%</u></b>
<b>Penjualan (Catatan 21)</b>	
PT Trimitra Indoplast Mandiri	7.748.160.564
PT AMG Plastic Industry	126.701.100
PT Modern Plastic Industry	3.300.000
<b>Total</b>	<b><u>7.878.161.664</u></b>
<b>Persentase dari total penjualan</b>	<b><u>17,84%</u></b>

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

	<u>2021</u>	
	<u>2.208.079.810</u>	<b>Trade receivables (Note 5)</b>
	<u>6,04%</u>	PT Trimitra Indoplast Mandiri
		<b>Percentage to total assets</b>
		<b>Trade payables (Note 11)</b>
	8.760.045.313	PT AMG Plastic Industry
	-	PT Trimitra Indoplast Mandiri
	<u>8.760.045.313</u>	<b>Total</b>
	<u>25,90%</u>	<b>Percentage to total liabilities</b>
		<b>Sales (Note 21)</b>
	12.792.399.255	PT Trimitra Indoplast Mandiri
	19.720.601	PT AMG Plastic Industry
	765.092.900	PT Modern Plastic Industry
	<u>13.577.212.756</u>	<b>Total</b>
	<u>37,49%</u>	<b>Percentage to total sales</b>

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	2022
<b>Pembelian (Catatan 22)</b>	
PT AMG Plastic Industry	10.451.719.429
PT Trimitra Indoplast Mandiri	4.007.684.170
PT Modern Plastic Industry	3.583.466.161
<b>Total</b>	<b>18.042.869.760</b>
<b>Persentase dari total pembelian</b>	<b>66,83%</b>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ <i>Nature of Relationship with Related Parties</i>
PT Trimitra Indoplast Mandiri	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>
PT AMG Plastic Industry	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>
PT Modern Plastic Industry	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali untuk liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen mendekati jumlah tercatat karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	2021	
<b>Purchases (Note 22)</b>		
PT AMG Plastic Industry	16.015.867.765	
PT Trimitra Indoplast Mandiri	4.450.960.909	
PT Modern Plastic Industry	4.808.145	
<b>Total</b>	<b>20.471.636.819</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total pembelian</b>	<b>78,76%</b>	<b>Percentage to total purchases</b>

Nature of relationship and transaction with related parties are as follow:

Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, sales and purchases</i>
Utang usaha, penjualan dan pembelian / <i>Trade payables, sales and purchases</i>
Penjualan dan pembelian / <i>Sales and purchases</i>

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Except for lease liability and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of lease liability and consumer financing payable approximate its carrying value due to the interest which reflects the market interest rate.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES**

The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Perusahaan adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan kredit kualitas aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

		2022					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total		
Kas dan bank	573.837.983	-	-	-	573.837.983	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	4.326.738.750	6.181.125.508	14.344.028	(14.344.028)	6.181.125.508	Trade receivables	
Piutang lain-lain	6.500.000	-	-	-	6.500.000	Other receivables	
<b>Total</b>	<b>4.907.076.733</b>	<b>1.868.730.786</b>	<b>(14.344.028)</b>	<b>(14.344.028)</b>	<b>6.761.463.491</b>	<b>Total</b>	
		2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total		
Kas dan bank	34.721.516	-	-	-	34.721.516	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	902.440.000	1.303.799.639	1.840.171	(1.840.171)	2.206.239.639	Trade receivables	
Piutang lain-lain	3.805.606	-	-	-	3.805.606	Other receivables	
<b>Total</b>	<b>940.967.122</b>	<b>1.305.639.810</b>	<b>1.840.171</b>	<b>(1.840.171)</b>	<b>2.244.766.761</b>	<b>Total</b>	

**b. Risiko Likuiditas**

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties.

In order to minimize the exposure of bank deposits, the Company will only put its fund in the bank with good reputation and credibility

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

The table below shows the credit quality of the Company's financial assets as of December 31, 2022 and 2021:

**b. Liquidity Risk**

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain fund from other parties.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	<b>2022</b>			
	<b>Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun / More than 1 years</b>	<b>Total / Total</b>	
Utang usaha	16.671.186.117	-	16.671.186.117	Trade payables
Utang lain-lain	318.031.500	-	318.031.500	Other payables
Beban akrual	3.174.445.538	-	3.174.445.538	Accrued expenses
Liabilitas sewa	440.000.000	946.590.204	1.386.590.204	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	3.767.160.261	10.275.831.104	14.042.991.365	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>24.370.823.416</b>	<b>11.222.421.308</b>	<b>35.593.244.724</b>	<b>Total</b>

**c. Manajemen Modal**

Perusahaan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pengungkit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pengungkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Total liabilitas	37.928.981.754	33.821.026.571	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	573.837.983	34.721.516	Less: cash on hand and in banks
<b>Total liabilitas - neto</b>	<b>37.355.143.771</b>	<b>33.786.305.055</b>	<b>Total liabilities - net</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>5.757.344.100</b>	<b>2.763.061.501</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>6,49</b>	<b>12,23</b>	<b>Gearing ratio</b>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

**b. Liquidity Risk (continued)**

	<b>2022</b>			
	<b>Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun / More than 1 years</b>	<b>Total / Total</b>	
Utang usaha	12.805.151.270	-	12.805.151.270	Trade payables
Utang lain-lain	110.269.612	-	110.269.612	Other payables
Beban akrual	1.696.129.415	-	1.696.129.415	Accrued expenses
Liabilitas sewa	710.864.545	1.251.590.205	1.962.454.750	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	3.305.091.448	12.593.810.120	15.898.901.568	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>18.627.506.290</b>	<b>13.845.400.325</b>	<b>32.472.906.615</b>	<b>Total</b>

**c. Capital Management**

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as gearing ratio.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's gearing ratio are as follows:



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar sebagaimana disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) neto tahun berjalan	2.052.793.241	(4.690.515.975)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>1.229.546.000</u>	<u>571.400.000</u>
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b><u>1,67</u></b>	<b><u>(8,21)</u></b>

**30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

The computation of basic profit (loss) per share as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Net profit (loss) for the year
Total weighted average number of shares outstanding during the year
<b>Basic earnings (loss) per share</b>

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**Segmen operasi**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen.

**31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**Business segment**

The chief operating decision-maker has been identified as the Directors. The Directors review the Company internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Directors consider the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment.

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya bunga atas liabilitas sewa	102.235.455	147.377.028
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	134.492.012
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	2.468.177.722

**32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Activities that do not affect cash flow are as follows:

Interest expense on lease liability
Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Acquisition of fixed assets through lease liability

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang pembiayaan konsumen	15.898.901.568	(1.855.910.203)	-	14.042.991.365	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.962.454.750	(678.100.000)	102.235.455	1.386.590.205	Lease liability
	<u>2021</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang pembiayaan konsumen	17.680.468.753	(1.916.059.197)	134.492.012	15.898.901.568	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	(653.100.000)	2.615.554.750	1.962.454.750	Lease liability

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tanggihan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

(c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**33. ISSUANCE AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(b) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions

(c) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

